PENDAHULUAN

1.1 . Latar Belakang

Bersamaan dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat dan mulai bergesernya nilai-nilai gaya hidup masyarakat, bekerja adalah suatu kewajiban bagi hampir setiap golongan masyarakat, agar dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Aktivitas pekerjaan rutin harian, suasana di tempat kerja yang tidak selalu menyenangkan, menimbulkan permasalahan di lingkungan kerja, seperti rutinitas yang membosankan, bahkan permasalahan di lingkungan keluarga. Hal ini jika dibiarkan berlarut-larut, berakibat pada kelelahan berkepanjangan yang mengakibatkan seperti stress.

Berelaksasi atau sekedar mengendurkan syaraf-syaraf, dipercaya dapat menyeimbangkan kembali fisik dan mental. Relaksasi salah satunya dapat dilakukan melalui olahraga salah satunya adalah yoga. Dewasa ini, yoga juga menjadi salah satu gaya hidup masyarakat urban di beberapa negara di dunia, dan salah satunya adalah Indonesia. Menurut sebuah survei yang dilakukan tahun 2003 oleh Asosiasi Produsen Peralatan Olahraga, diperkirakan 13.400.000 orang di Amerika Serikat memilih olahraga yoga sebagai aktivitas fisik untuk melatih pikiran dan tubuhnya selain *tai chi*. Di Indonesia, yoga juga menjadi olahraga favorit bagi masyarakat perkotaan dikarenakan kegiatan yang lekat dengan kepenatan.(*Kenapa Banyak Orang Mau Melakukan Yoga*/Aditya Eka Prawira). Sedangkan dalam sebuah artikel di majalah Le Gong, Sindhu mengatakan bahwa dalam delapan tahun terakhir ini, perkembangan tempat untuk berlatih yoga atau yoga center di Indonesia, Jakarta khususnya, meningkat dengan pesat. Animo dan kecenderungan masyarakat Jakarta yang berpenduduk sembilan juta lebih untuk beryoga menunjukkan grafik yang meningkat. Pemberitaan dan publikasi yoga di media, baik cetak maupun elektronik, seperti terus mengalir tiada henti. Sejak tahun 2008, *Bali Spirit Festival* menjadi pionir dalam menyelenggarakan festival yoga di Indonesia berskala internasional. Sementara di tahun 2010, *Namaste Festival* juga mulai diadakan di Jakarta. Meskipun memiliki kemasan berbeda,

namun keduanya memiliki benang merah yang sama, yakni mempopulerkan yoga sebagai sebuah gaya hidup bagi masyarakat Indonesia.

Bandung merupakan salah satu kota yang mengalami perkembangan dalam olahraga yoga. Dapat dilihat dari munculnya beberapa tempat yang menyediakan pelatihan olahraga yoga, contohnya seperti pada beberapa tempat gym favorit (*Gold's Gym, Celebrity Fitness, D'groove, Helios*), sanggar-sanggar senam (*Alea, XTtraordinary)* dan juga beberapa yoga center (*Yoga Leaf, Yanna Yoga, Pusat Yoga Ananda Marga)*

Yoga dipercaya dapat membantu meredakan sakit otot dan tulang dengan merehabilitasi cedera otot dan tulang serta mencegah kembalinya cedera melalui peregangan, penguatan dan keselarasan tubuh. Yoga juga dapat meningkatkan oksigen ke otak dan menyebabkan respon relaksasi yang mengurangi ketegangan otot dan stress.

Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah fasilitas yoga yang dapat memenuhi kebutuhan yoga seperti jenis-jenis yoga, ruangan yang terkonsep dan menarik, serta fasilitas umum yang berkaitan dengan yoga dengan suasana yang relaks dan hening serta segar sehingga dapat membantu meredakan tingkat stress.

1.2 Identifikasi Masalah

Kini yoga telah menjadi salah satu bagian dari kebutuhan *lifestyle* di Kota Bandung. Pecinta yoga semakin bertambah, hanya saja tempat yang fokus memfasilitasi kebutuhan yoga mereka belum begitu banyak di Kota Bandung. Fasilitas tempat-tempat yoga di Bandung masih minim comtohnya fasilitas ruang kelas yoga yang terbatas dan sempit dan tidak memenuhi standar sebuah ruang latihan yoga, selain itu dikarenakan kurangnya jumlah pusat yoga dan yoga yang dilatih pun hanya satu jenis yoga saja. Yoga biasanya disediakan di tempat *gym* dan sanggar senam dengan fasilitas kelas yang kurang mendukung kegiatan yoga dengan jadwal yang terbatas. Berdasarkan hasil survey yang telah dilakukan, beberapa sanggar yoga yang sudah ada di Bandung masih sedikit jumlahnya dan

ruang kelas yang disediakan pun kurang nyaman dan tidak memadai untuk menampung para peminat yoga yang semakin bertambah.

1.3 Gagasan Perancangan

Pemikiran pada perancangan Yoga Center tersebut adalah sebuah tempat yang memiliki beberapa fasilitas yang mendukung aktivitas yoga dan menunjang kebutuhan para pecinta dan komunitas yoga di Bandung. Fasilitas yang terdapat pada Yoga Center ini meliputi: *Bikram Yoga Class, Kundalini Yoga Class, Iyengar Yoga Class, Hatha Yoga Class, Ashtanga Yoga Class, Prenatal Yoga Class, Fun Yoga for Kids Class, Yoga Hall, Healthy Café, Yoga Store.*

Perancang menggunakan nuansa etnik India dan Bali dikarenakan kedua hal tersebut sangat identik dengan Yoga . Selain itu kedua nuansa tersebut dapat menggambarkan ketenangan dan fokus, sehingga diharapkan dapat mempengaruhi pengunjung agar dapat merasakan suasana tenang,rileks, dan fokus dalam menjalani kegiatan Yoga.

1.4. Rumusan Masalah

1. Bagaimana menerapkan tema *Beauty Of Body and Soul* yang dapat mendukung suasana rileks pada pengunjung ?
2. Bagaimana menyediakan fasilitas dan suasana yang dapat memenuhi kebutuhan relaksasi?

1.5. Tujuan Perancangan

1. Menerapkan tema *Beauty Of Body and Soul* yang dapat mendukung suasana rileks pada pengunjung melalui desain interiornya.
2. Menyediakan fasilitas dan suasana yang dapat memenuhi kebutuhan rileksasi

1.6. Manfaat Perancangan

Perancangan Yoga Center di kota Bandung ini diharapkan dapat memberi manfaat rileksasi *Body and Soul* bagi para pengunjung yang datang dengan memberikan fasilitas-fasilitas yang menunjang kegiatan yoga, pelayanan yang baik dan nuansa interior yang mendukung. Serta pengaplikasian tema *Beauty of Body and Soul* diharapkan dapat meningkatkan minat masyarakat Bandung terhadap Yoga.

1.7. Ruang Lingkup Perancangan

Fasilitas –Fasilitas yang dibuat perancang hanya meliputi Ruang berikut ini :

1. *Bikram Yoga Class*
   Kelas yang dikhususkan dan memfasilitasi kebutuhan Bikram Yoga.

2. *Kundalini Yoga Class*
   Kelas yang dikhususkan dan memfasilitasi kebutuhan Kundalini Yoga.

3. *Iyengar Yoga Class*
   Kelas yang dikhususkan dan memfasilitasi kebutuhan Iyengar Yoga.

4. *Hatha Yoga Class*
   Kelas yang dikhususkan dan memfasilitasi kebutuhan Hatha Yoga.

5. *Ashtanga Yoga Class*
   Kelas yang dikhususkan dan memfasilitasi kebutuhan Astanga Yoga.

6. *Prenatal Yoga Class*
   Kelas yang dikhusukan dan mendukung kegiatan yoga bagi para ibu hamil

7. *Fun Yoga for Kids Class*

Kelas yoga yang dikhususkan untuk anak dan memfasilitasi kegiatan yoga untuk anak.

8. *Yoga Hall*

   Ruangan besar yang dilakukan untuk yoga massal atau jika ada pelatihan yoga untuk instruktur yoga.

9. *Healthy café*

   Café dengan suasana nyaman, hangat, dan rileks yang menyediakan menu-menu sehat dan menarik yang terbuat dari sayuran organic dan sumber makanan sehat lainnya.

10. *Yoga Store*

    Mini store yang menyediakan berbagai peralatan yoga, sehingga yogis tidak kesulitan lagi dalam mencari peralatan yoga

11. *Bathroom and Changing Room Area*

    Area ini melingkupi Loker, Toilet, dan Shower Area

12. *Management Office*

    Area ini melingkupi ruangan kerja dari masing-masing staff management dari yoga center tersebut dan terdapat area loker untuk penyimpanan barang-barang dari staff dan instruktur yoga.

1.8 . Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penyusunan laporan Perancangan Yoga Center di Bandung yaitu sebagai berikut :

BAB. 1 PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang dari objek perancangan,identifikasi masalah, gagasan rancangan, rumusan

masalah, tujuan perancangan, manfaat perancangan, ruang lingkup perancangan, serta sistematika penulisan yang digunakan.

BAB.2 LANDASAN TEORI

Bab ini memaparkan mengenai landasan teori dalam mendesain Yoga Center, definisi mengenai objek perancangan, standar-standar kebutuhan ruang dan ergonomi ruang kerja.

BAB.3 DESKRIPSI OBJEK STUDI

Bab ini mendeskripsikan mengenai proyek perancangan yang akan dikerjakan, site bangunan yang akan dipakai, analisis daerah sekitar site, studi banding fungsi sejenis, programming serta implementasi konsep yang akan digunakan.

BAB. 4 PERANCANGAN

Bab ini mendeskripsikan mengenai perancangan daripada proyek yang dikerjakan dari mulai pengaplikasian konsep terhadap desain dari mulai bentuk, pola, warna dan material yang digunakan.

BAB. 5 KESIMPULAN